

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar murid secara aktif mengembangkan potensi dirinya (UU No 20 tahun 2003). Pendidikan adalah salah satu elemen penting dalam kehidupan untuk membentuk kesejahteraan bangsa (Somad, 2021). Pendidikan yang baik merupakan tanggung jawab setiap orang untuk mengembangkan sifat yang ada dalam diri mereka sendiri. Pendidikan juga sangat berguna bagi diri setiap murid untuk bekal mereka di masa depan. Pendidikan dapat membantu para murid agar dapat mengerjakan tugasnya dengan mandiri dan melaksanakan tanggung jawab pada diri sendiri (Annisa, 2022). Pendidikan yang baik dapat mebumbuhkan rasa percaya diri dan pemikiran yang lebih dewasa pada setiap individu. Pendidikan merupakan proses pendewasaan manusia atau individu dalam perubahan tingkah laku serta kesadaran diri agar menjadi manusia lebih baik (Habsy, 2025) .

Karakter mandiri (*independent*) merupakan kemampuan memenuhi kebutuhan sendiri, memecahkan masalah secara sendiri dan tidak bergantung dengan orang lain, karakter mandiri terlihat ketika murid menunjukkan sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung kepada orang lain (Susanto, 2020).

Sifat mandiri dapat terlihat ketika murid menunjukkan sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung kepada orang lain dan melakukan segala kegiatan sesuai dengan aturan dan jadwal. Artinya kemandirian diciptakan melalui sebuah pembiasaan sederhana yang dilakukan dengan disiplin (Anjarwati et al., 2023). Karakter mandiri yang baik dapat menumbuhkan dampak positif dari berlangsungnya sebuah pembelajaran, kegiatan sosial, emosional, dan akademik bagi murid. Pendidikan karakter yang benar akan menumbuhkan pribadi yang baik untuk diri mereka sendiri, orang sekitar, dan masa depan yang akan datang (Setyowati & Sutikno, 2024). Pada penelitian ini kegiatan pendidikan sabtu ahad yang dilaksanakan di SD Negeri Tulungrejo 01 sebagai langkah awal pembentukan karakter mandiri pada murid kelas 6. Hal ini menuntut lembaga pendidikan untuk mempersiapkan murid secara keilmuan dan kepribadian, berupa individu-individu yang kokoh dalam nilai-nilai moral, spiritual dan keilmuan (Danawati, 2020).

Pendidikan sabtu ahad "PETUAH" adalah kegiatan yang dilakukan oleh murid kelas 6 pada hari sabtu pagi sampai ahad pagi di SD Negeri Tulungrejo 01. Pendidikan sabtu ahad digunakan sebagai pembentukan karakter mandiri serta membiasakan murid kelas 6 untuk menerapkan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat pada kehidupan sehari-hari (S.Riris, 2025). Pembiasaan tersebut berguna untuk menciptakan individu yang baik pada murid kelas 6. 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat bertujuan untuk membangun karakter positif yang akan berujung pada peningkatan produktivitas, kualitas hidup, dan kesejahteraan secara menyeluruh

(A'yunina et al., 2025). Pendidikan sabtu ahad adalah program tambahan yang dilaksanakan di SD Negeri Tulungrejo 01 sejak tahun 2014 sebagai upaya memperkuat pembelajaran yang menyeluruh. Kegiatan pembiasaan dan program tambahan sekolah dapat memperkuat nilai karakter dan motivasi belajar murid (Fauza et al., 2023). Pendidikan sabtu ahad menjadi media pelatihan karakter mandiri, penguatan spiritual, serta pembiasaan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat dalam aktivitas sehari-hari. Implementasi 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat di sekolah dasar mampu meningkatkan kedisiplinan, tanggung jawab, sikap mandiri, serta kebiasaan positif bagi anak (Camelia Istiqomah Purwanti¹, Dewa Bagus Sanjaya², 2025).

7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat (KAIH) adalah program yang tujuannya untuk membentuk generasi muda yang sehat, cerdas, berkarakter kuat, dan berdaya saing guna mewujudkan visi Indonesia Emas 2045 (Kemdikdasmen, 2025). Kegiatan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat yaitu bangun pagi, beribadah, berolahraga, makan sehat dan bergizi, gemar belajar, bermasyarakat, dan tidur cepat. Program 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat dirancang sebagai sebuah langkah strategis dalam membentuk karakter yang kuat di masa mendatang (Rosyida Nurul Anwar & Neni Mulya, 2025). Kebiasaan tersebut dapat melatih setiap individu untuk berbuat positif dan membentuk karakter yang lebih baik pada penerapan kegiatan sehari-hari. Implementasi 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat dipandang sebagai pengembangan karakter pada tindakan nyata (Camelia Istiqomah Purwanti¹, Dewa Bagus Sanjaya², 2025). Pada

penerapan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat oleh murid SD sangat berguna untuk bekal mereka di masa depan. Membiasakan setiap individu sejak usia dini sangat penting sebagai pembentukan kebiasaan positif dan karakter yang baik (Camelia Istiqomah Purwanti¹, Dewa Bagus Sanjaya², 2025).

Berdasarkan hasil Observasi Awal pada tanggal 11 Oktober 2025 di SD Negeri Tulungrejo 01, salah satu instansi pendidikan dasar di Kabupaten Blitar, diperoleh informasi bahwa terdapat program kegiatan yang hanya dilaksanakan di SD Negeri Tulungrejo 01. Program kegiatan tersebut adalah kegiatan pendidikan sabtu ahad (PETUAH), pada kegiatan pendidikan sabtu ahad sudah menerapkan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat dan, dilakukan dengan tindakan nyata. Murid kelas 6 sudah menerapkan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat dalam pelaksanaan kegiatan PETUAH yang meliputi bangun pagi, beribadah, berolahraga, makan sehat dan bergizi, gemar belajar, bermasyarakat, dan istirahat cepat. Selain itu pelaksanaan kegiatan pendidikan sabtu ahad dilaksanakan sebagai program tambahan pada murid kelas 6 untuk mempersiapkan bekal ke jenjang sekolah selanjutnya. Pada kegiatan PETUAH juga mengedepankan sikap mandiri pada murid kelas 6, sebagai upaya untuk melatih kemandirian sebagai bekal mereka di masa depan. Sikap mandiri merupakan perwujudan dari bentuk sikap tanggung jawab, percaya diri dan berupaya dengan keinginan yang muncul dalam diri sendiri dan dorongan dalam diri sendiri atau tanpa dukungan orang lain yang sesuai dalam rangka mencapai kompetensi tertentu (Zulaiha et al., 2023).

Kemandirian setiap murid dalam belajar dipengaruhi oleh banyak faktor. Misalnya, motivasi dalam diri, minat dalam belajar, sikap murid yang diterima dari keluarga, terutama orang tua, dan lingkungan tempat tinggal (Hendrawati, 2017). Dengan begitu kegiatan pendidikan sabtu ahad adalah program kegiatan tambahan di SD Negeri Tulungrejo 01 dengan aktivitas kegiatan berhubungan dengan implementasi program kegiatan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat dalam menumbuhkan karakter yang baik untuk masa depan. Harapannya, internalisasi kebiasaan tersebut akan memperkuat karakter anak dan mendorong terbentuknya generasi yang sehat, produktif, dan berdaya saing (Rosyida Nurul Anwar & Neni Mulya, 2025).

Berdasarkan hasil Wawancara pada tanggal 26 Agustus 2025 yang dilakukan pada wali kelas 6 di SD Negeri Tulungrejo 01 diketahui bahwa karakter mandiri pada murid di masa sekarang sangatlah kurang, selain itu minat belajar pada murid kelas 6 juga masih sangat kurang sehingga program pendidikan sabtu ahad ini digunakan sebagai sarana pembentukan karakter yang baik serta melatih murid untuk mandiri. Wali kelas 6 menjelaskan apabila Pendidikan Sabtu Ahad (PETUAH) adalah kegiatan yang dilakukan pada hari sabtu hingga minggu, kegiatan tersebut dilakukan dengan tujuan untuk membiasakan murid dalam menumbuhkan karakter melalui penerapan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat. Hasil wawancara kepada Kepala sekolah menyampaikan bahwa program kegiatan pendidikan sabtu ahad tidak hanya menitik beratkan pada aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan psikomotorik murid. Kepala sekolah

juga menegaskan bahwa melalui kegiatan Pendidikan Sabtu Ahad, diharapkan setiap murid dapat membangun karakter positif sejak dini serta menambahkan bahwa tujuan akhirnya adalah mencetak generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki sikap dan perilaku yang mencerminkan Anak Indonesia Hebat. Kegiatan pendidikan sabtu ahad juga berkolaborasi dengan pihak masyarakat seperti madin, dan juga orang tua wali murid kelas 6. Kolaborasi antara satuan pendidikan, keluarga, dan masyarakat menjadi faktor kunci dalam memastikan keberlangsungan dan konsistensi internalisasi karakter (Nur et al., 2025).

Penelitian terdahulu mengenai pendidikan karakter melalui tujuh kebiasaan anak indonesia hebat diantaranya, penelitian Hamdani menghasilkan bahwa membentuk generasi emas dengan pendidikan karakter merupakan bagian penting dalam memajukan pendidikan Indonesia (Hamdani et al., 2022). Menyadari pentingnya pembentukan karakter, pemerintah mengeluarkan kebijakan melalui Surat Edaran Bersama Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah, Menteri Dalam Negeri, dan Menteri Agama Republik Indonesia, yaitu Nomor 1 Tahun 2025, Nomor 800.2.1/225/SJ, dan Nomor 1 Tahun 2025. Surat edaran ini bertema Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan di Satuan Pendidikan, yang menekankan pada pengembangan kebiasaan positif di lingkungan sekolah (Lisnasari et al., 2025). Salah satu inisiatif utama dalam kebijakan tersebut adalah pengenalan program 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat sebagai bentuk konkret pembiasaan karakter unggul dan budaya belajar yang mengakar pada nilai-nilai luhur bangsa. Harapannya,

internalisasi kebiasaan tersebut akan memperkuat karakter anak dan mendorong terbentuknya generasi yang sehat, produktif, dan berdaya saing (Rosyida Nurul Anwar & Neni Mulya, 2025).

Pada SD Negeri Tulungrejo 01 mempunyai program kegiatan tambahan yang menarik perhatian penulis yaitu kegiatan Pendidikan Sabtu Ahad "PETUAH". Sebagai salah satu upaya untuk menumbuhkan karakter berbagai sekolah mulai mengembangkan program yang mendukung pembentukan sikap, dan perilaku positif dari diri setiap murid. Salah satu program yang dilaksanakan pada SD Negeri Tulungrejo 01 adalah kegiatan pendidikan sabtu ahad atau biasa disebut dengan "PETUAH". Pendidikan sabtu ahad dilaksanakan dengan tujuan untuk menumbuhkan karakter pada setiap individu murid. Kegiatan pendidikan sabtu ahad ini dirancang untuk mengisi waktu akhir pekan dengan aktivitas edukatif serta memiliki muatan karakter yang kuat. Kegiatan tersebut menjadi wadah yang strategis dalam menumbuhkan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat, karena dalam kegiatan tersebut murid akan melakukan kebiasaan bangun pagi, beribadah, berolahraga, makan sehat dan bergizi, gemar belajar, bermasyarakat, serta tidur cepat. Terlebih bagi seluruh murid kelas 6 yang tengah berada pada masa peralihan menuju jenjang pendidikan yang lebih tinggi, penguatan karakter sangat diperlukan agar mereka mampu menghadapi tantangan belajar yang lebih kompleks.

Kurikulum merdeka adalah sebuah kurikulum yang diresmikan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi pada tahun ajaran 2022/2023. Kurikulum ini merupakan lanjutan dari kurikulum

darurat yang digunakan saat pandemic Covid-19 (Alimuddin, 2023). Sebelumnya kurikulum yang digunakan di Indonesia adalah kurikulum 2013 atau kurikulum tematik. Pada SD Negeri Tulungrejo 01 sudah menerapkan kurikulum merdeka, pada pelaksanaan pembelajaran guru dan kepala sekolah menyusun serta mengembangkan agar sesuai dengan kebutuhan serta kemampuan murid. Perubahan kurikulum ini mendorong perubahan paradigma kurikulum dan pembelajaran (Alimuddin, 2023). Selain itu SD Negeri Tulungrejo 01 adalah sekolah penggerak. Program Sekolah Penggerak inilah yang nantinya akan menjadi gerbang menuju kurikulum yang berorientasi kepada kebutuhan murid dengan kesesuaian karakter murid serta karakteristik lingkungan sekolah di Indonesia (Sumarsih et al., 2022)

Keberhasilan program ini tentu tidak terlepas dari implementasi kegiatan pendidikan sabtu ahad dijalankan secara nyata di lapangan. Oleh karena itu, penting untuk melakukan analisis terhadap pelaksanaan program ini, baik dari segi perencanaan, pelaksanaan, hingga hasil yang dicapai. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai implementasi pendidikan sabtu ahad untuk menumbuhkan karakter mandiri melalui 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat pada setiap individu murid kelas 6 SD Negeri Tulungrejo 01. Penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis upaya yang telah dilakukan oleh guru untuk menumbuhkan karakter mandiri setiap murid kelas 6, melalui kegiatan pendidikan sabtu ahad.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana implementasi kegiatan pendidikan sabtu ahad “PETUAH” dalam menumbuhkan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat pada kelas 6 SD Negeri Tulungrejo 01?
2. Apa hambatan dan solusi dari hambatan kegiatan pendidikan sabtu ahad “PETUAH” pada kelas 6 SD Negeri Tulungrejo 01?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan implementasi kegiatan pendidikan sabtu ahad “PETUAH” dalam menumbuhkan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat pada kelas 6 SD Negeri Tulungrejo 01.
2. Mendeskripsikan hambatan dan solusi dari hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan sabtu ahad “PETUAH” pada kelas 6 SD Negeri Tulungrejo 01.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis dalam bidang pendidikan, khususnya pendidikan karakter di sekolah dasar.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat untuk memperkaya kajian ilmiah mengenai implementasi pendidikan karakter dan penerapan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat melalui kegiatan tambahan berbasis nilai-nilai kebiasaan positif, seperti program Pendidikan Sabtu-Ahad “PETUAH”. Dengan adanya hasil penelitian

ini, diharapkan dapat menjadi bahan referensi atau dasar pertimbangan bagi peneliti lain dalam mengembangkan teori atau melakukan kajian serupa di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang terlibat langsung dalam kegiatan pendidikan di sekolah.

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dalam mengevaluasi efektivitas pelaksanaan kegiatan “PETUAH”, serta membantu dalam merancang program-program pembinaan karakter yang lebih terstruktur dan berkelanjutan.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai strategi yang tepat dalam menanamkan nilai-nilai karakter melalui pendekatan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat, sekaligus mengetahui tantangan yang dihadapi serta solusi yang dapat diterapkan.

c. Bagi Murid

Kegiatan “PETUAH” diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam pembentukan karakter, khususnya bagi murid kelas 6 yang sedang berada pada tahap akhir pendidikan dasar dan memerlukan pembekalan nilai-nilai moral serta kebiasaan baik untuk menghadapi jenjang pendidikan selanjutnya, dengan

memahami 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat untuk bekal mereka di masa depan.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi acuan dalam pengembangan studi lebih lanjut terkait pendidikan karakter, serta kegiatan diluar jam pembelajaran yang dapat membantu menumbuhkan 7 Kebiasaan Anak Indoneisa Hebat.

E. Batasan Penelitian

Adanya batas penelitian ini bertujuan untuk memberikan fokus yang jelas mengenai aspek-aspek yang akan diteliti, serta menghindari pembahasan yang terlalu luas. Oleh sebab itu, penelitian ini dibatasi pada pelaksanaan kegiatan pendidikan sabtu ahad di SD Negeri Tulungrejo 01, khususnya pada murid kelas 6 semester ganjil 2025/2026. Karena program tambahan kegiatan pendidikan sabtu ahad ini hanya dilakukan kepada murid kelas 6 SD Negeri Tulungrejo 01, sebagai fokus pembentukan karakter, dan pembiasaan positif sebelum beranjak ke jenjang sekolah menengah pertama SMP. Ruang lingkup penelitian hanya berfokus pada perencanaan, pelaksanaan serta implementasi kegiatan Pendidikan Sabtu Ahad “PETUAH” dalam menumbuhkan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat, yaitu: bangun pagi, beribadah, berolahraga, makan sehat dan bergizi, gemar belajar, bermasyarakat, dan tidur cepat, dan karakter mandiri. Dengan adanya pembatasan ini, penelitian diharapkan dapat lebih terarah, mendalam, dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

F. Penjelasan Istilah

1. Kegiatan Pendidikan Sabtu Ahad “PETUAH”

PETUAH atau pendidikan sabtu ahad adalah program pembiasaan yang dilaksanakan pada hari Sabtu dan Ahad di SD Negeri Tulungrejo 01, yang bertujuan menanamkan nilai-nilai karakter dan kebiasaan positif pada murid kelas 6 melalui aktivitas pembelajaran dan pembiasaan nonformal serta berhubungan dalam menumbuhkan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat. Kegiatan pendidikan sabtu ahad ini dilaksanakan sejak tahun 2014. Dengan berjalannya waktu kegiatan PETUAH juga lebih terstruktur dan mengikuti perubahan kurikulum. Pendidikan sabtu ahad dirancang sebagai kegiatan pengayaan yang mengintegrasikan pembelajaran umum, pendidikan Agama, dan keterampilan hidup sehari-hari, sehingga murid kelas 6 dapat tumbuh menjadi pribadi yang cerdas, berakhlak, mandiri, dan berdaya saing.

2. 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat

7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat merupakan program pembinaan karakter yang menekankan pada tujuh aspek utama, yaitu: bangun pagi, beribadah, berolahraga, makan sehat dan bergizi, gemar belajar, bermasyarakat, tidur cepat.